

**KONSEP BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAMI
MENURUT ANWAR SUTOYO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

AZKA SILMA AWAWINA

NIM. 1617101006

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2020

KONSEP BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAMI MENURUT ANWAR SUTOYO

AZKA SILMA AWAWINA
1617101006

ABSTRAK

Kegiatan bimbingan dan konseling telah dilakukan oleh berbagai pendekatan beberapa tokoh terlebih di Indonesia yang masih menganut teori barat, melalui metode dan teknik yang digunakan juga setiap saat selalu disempurnakan tapi hingga saat ini belum memberikan hasil yang optimal, bahkan penyimpangan manusia dari *fitrah* semakin jauh, kegagalan ini diduga berakar pada keterbatasan pengetahuan para ahli tentang esensi *fitrah* manusia dan model pengembangannya. Pendekatan model bimbingan dan konseling bernuansa Islami yang telah ditulis Anwar Sutoyo dalam bukunya yang berjudul Bimbingan dan Konseling Islami yang membuat peneliti tertarik untuk membahas melalui pendekatan dasar mengenai hakikat manusia dan pengembangan *fitrah* manusia dengan diaktualisasikan melalui nilai-nilai yang positif sesuai Al-Qur'an dan Hadits.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gagasan baru yang ditawarkan Anwar Sutoyo dalam konsep bimbingan konseling Islami melalui model konseling Qur'ani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan atau *library research* dan studi pemikiran tokoh. Data yang diperoleh melalui 3 cara, dikumpulkannya karya tokoh yang diteliti, ditelusuri karya-karya orang lain dan daftar wawancara. Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dengan teknis deskriptif, interpretasi dan induksi. Objek material dalam penelitian ini yaitu Anwar Sutoyo dan karyanya yang berkaitan dengan bimbingan konseling Islami. Sedangkan objek formal dalam penelitian ini yaitu pemikiran-pemikiran Anwar Sutoyo yang masih berkaitan dengan bimbingan konseling Islami.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa individu yang dibimbing diharapkan mampu menjadi pribadi yang *kaffah* melalui perawatan fitrah dan secara bertahap mampu mengaktualisasikan apa yang diimaninya dalam kehidupan sehari-hari, yang tampil dalam bentuk kepatuhan terhadap hukum Allah dalam melaksanakan tugas kekhilafahan di bumi dan ketaatan dalam beribadah dengan mematuhi segala perintah dan menjauhi larangan-Nya. Dengan kata lain, melalui model konseling ini bertujuan untuk meningkatkan iman, Islam dan ikhsan individu yang dibimbing.

Kata Kunci: *Konsep, Bimbingan, Konseling Islami, Anwar Sutoyo*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	9
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Telaah Pustaka	12
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep	
1. Pengertian Konsep	21
B. Bimbingan Konseling Islami	
1. Pengertian Bimbingan Konseling Islami	22
a. Pengertian Bimbingan	26
b. Pengertian Konseling	27
c. Pengertian Islami	30
2. Tujuan Bimbingan Konseling Islami	36

3. Fungsi Bimbingan Konseling Islami	40
BAB III PROFIL ANWAR SUTOYO	
A. Biografi	47
B. Karya-Karyanya	49
C. Latar Belakang Sosial-Politik, Budaya Dan Pendidikan Yang Melatarbelakangi Lahirnya Konsep Bimbingan Konseling Islami Karya Anwar Sutoyo.....	53
D. Metode Berfikir Anwar Sutoyo.....	60
BAB IV BIMBINGAN KONSELING ISLAMI MENURUT ANWAR SUTOYO	
A. Pengertian Bimbingan Konseling Islami	65
B. Pendekatan Dan Metode Bimbingan Konseling Islami	68
1. Hakikat Manusia	71
2. Pengembangan Fitrah Manusia	75
3. Rasional Pentingnya Bimbingan Konseling Islami.....	79
C. Tujuan Bimbingan Konseling Islami	81
D. Kompetensi Konselor Dalam Konsep Bimbingan Konseling Islami.....	82
E. Klasifikasi Konseli Dalam Konsep Bimbingan Konseling Islami	87
F. Implementasi Konsep Bimbingan Konseling Islami	
1. Tahapan Proses Bimbingan Konseling Islami	
a. Tahap-Tahap Bimbingan Dan Konseling.....	90
b. Nuansa Konseling.....	92
2. Rekomendasi Model Bimbingan Konseling Islami	92
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	96
C. Penutup.....	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	102

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Diagram Langkah-Langkah Dalam Penelitian.....	64
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Panduan Wawancara	102
2. Hasil Wawancara	103
3. Foto Dokumentasi Wawancara	107



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia ada dan lahir tidak terlepas dari persoalan-persoalan dan problematika hidup. Keragaman serta pemikiran dari berbagai sudut pandang merupakan salah satu permasalahan yang kerap dihadapi baik kelompok maupun individu manusia. Persoalan itu akan terus hadir dan silih berganti. Persoalan hadir dari satu pemikiran individu yang kemudian tidak sejalan dengan individu lainnya. Persoalan ini kemudian ada yang bisa diselesaikan oleh dirinya sendiri, ada juga yang membutuhkan bantuan. Tetapi faktanya, tidak sedikit individu dan kelompok (masyarakat) yang tidak bisa menyelesaikan permasalahannya. Oleh karena itu, diperlukan bimbingan dan konseling bagi individu atau kelompok yang membutuhkan opsi penyelesaian dalam menghadapi permasalahan.

Bimbingan dan konseling memiliki konsep dan peran yang sangat ideal, karena dengan berfungsinya bimbingan dan konseling secara optimal, semua kebutuhan dan permasalahan dapat ditangani dengan baik.¹ Penyelenggaraan dan pelayanan bimbingan dan konseling umumnya terdapat di sekolah, hal ini dalam rangka membangun pendidikan nasional dimana pemerintah Indonesia telah memberlakukan yang mencakup aturan pelaksanaan yaitu undang-undang terhadap sistem pendidikan nasional beserta berbagai di dalamnya pelayanan

¹ Edris Zamroni, Susilo Rahardjo, "Manajemen Bimbingan Dan Konseling Berbasis Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014", *Jurnal Konseling GUSJIGANG* Vol. 1 No. 1 Tahun 2015

bimbingan dan konseling. Artinya bahwa bimbingan merupakan bagian integral dari pendidikan sehingga tujuan pelaksanaan bimbingan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan nasional adalah menghasilkan manusia yang berkualitas yang kemudian dideskripsikan dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 dan Pendidikan Nasional Permendikbud No. 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling.²

Bimbingan dan konseling merupakan tujuan memandirikan individu atau suatu proses usaha yang diberikan konselor untuk memfasilitasi atau membantu individu atau konseli agar mampu mengembangkan potensi atau mengatasi masalah. Pelayanan yang dilaksanakan dari manusia, untuk manusia dan oleh manusia, artinya adalah proses bimbingan dan konseling melibatkan manusia dan kemanusiaannya sebagai totalitas, menyangkut segenap potensi dan kecenderungan, perkembangan, dinamika kehidupan, permasalahan-permasalahan dan interaksi dinamis antara berbagai unsur yang ada.³ Aktivitas bimbingan dan konseling pada dasarnya bukan suatu hal yang baru, tetapi telah ada bersamaan dengan diturunkannya ajaran Islam pada Rasulullah SAW. untuk pertama kali. Adanya layanan bimbingan dan konseling pada masa Nabi terjadi karena dorongan kondisi masyarakat problematik dan budaya jahiliah yang apabila tidak diselesaikan berpengaruh terhadap proses dehumanisasi.

² Farhatu Sholihah, "Konsep Bimbingan Konseling (BK) Sekolah Menengah Atas (SMA) Dalam Memberikan Keterampilan Manajemen Diri Dan Pencegahan Korupsi", *Konseling Religi; Jurnal Bimbingan Konseling Islam* Vol. 4 No. 2 Desember 2013.

³ Yenti Arsini, "Konsep Dasar Pelaksanaan Bimbingan Konseling Di Sekolah", *Jurnal Al - Irsyad* Vol. 7 No. 1 Januari-Juni 2017.

Kegiatan bimbingan dan konseling di Indonesia sampai saat ini masih menggunakan dan mengembangkan teori-teori barat, seperti pendekatan teori *psikoanalisis* atau *psikodinamika* menurut pandangan Sigmund Freud, kemudian pendekatan *eksistensial humanistik* menurut pandangan Roger dkk, pendekatan *gestalt* menurut pandangan Frederick Peris, pendekatan *analisis transaksional* yang dikemukakan Eric Berne dan pendekatan *kognitif*.⁴ Perkembangan pendekatan aliran barat ini dalam beberapa penelitian telah berkembang konseling spiritual dimana hal ini sebagai kekuatan dan penyempurna dari pendekatan-pendekatan barat yang telah dikemukakan. Salah satu perkembangan dari konseling spiritual ini yaitu berkembangnya konseling *religius*.

Dalam beberapa penelitian yang ditulis dalam jurnal menyatakan bahwa konseli yang beragama memandang negatif terhadap konselor yang bersikap sekuler, karenanya nilai-nilai agama yang dipegang oleh konseli merupakan suatu hal yang perlu dipertimbangkan oleh konselor dalam proses pemberian bimbingan dan layanan konseling.⁵ Manusia sebagai makhluk *religius* membutuhkan ketenangan hidup untuk meraih kebahagiaan dari Yang Maha Esa, oleh karenanya pendekatan yang dapat dilakukan guna membantu individu supaya bisa memenuhi landasan hidup *religius* melalui Bimbingan dan Konseling Agama. Sebagian besar konseli yang mendapat layanan memiliki dasar keyakinan agama dan spiritual. Terlebih Indonesia negara yang

⁴ Hawla Rizqiyah, "*Bimbingan Dan Konseling Islam Prespektif Dakwah Menurut Samsul Munir Amin*", Skripsi Hlm. 7 Tahun 2017.

⁵ M. Fuad Anwar, "Filsafat Manusia Dalam Bimbingan Konseling Islam", *Jurnal Orasi* Vol. 6 No. 1 Januari-Juni 2015.

berlandaskan Pancasila dengan sila pertama Ketuhanan yang Maha Esa. Kemudian berdasarkan pedoman itu maka Bimbingan dan Konseling Agama menjadi solusi dalam pemahaman konseli agar beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Hadirnya Bimbingan dan Konseling Agama karena keterbatasan konsep pendekatan konseling barat yang bersifat tentatif dan spekulatif (sementara waktu dan bisa berubah). Selain itu karena adanya pengakuan bahwa setiap individu memiliki dimensi spiritual yang dipercaya untuk bisa memberikan jalan hidupnya. Jadi Bimbingan dan Konseling Agama yaitu upaya sistematis, logis, objektif untuk memfasilitasi individu dalam mengaktualisasi melalui agama dan ajarannya dalam membantu mengatasi masalah. Definisi bimbingan dan konseling agama, setiap agama memiliki cara pandangnya masing-masing mengenai bimbingan dan konseling, akan tetapi dalam penelitian ini membicarakan bimbingan dan konseling Islam.⁶ Islam merupakan identitas agama, sehingga pembahasan dalam proses pemberian bantuan dalam proses bimbingan dan konseling melalui pendekatan Islami. Dimana Islami merupakan intisari ajaran Islam yang merujuk pada Al Qur'an dan Hadist, meskipun tidak secara eksplisit menyatakan diri sebagai Islam.

Diskusi mengenai konseling yang bernuansa agama yang tidak jauh pembahasannya mengenai konseling Islam. Dimana Islam hadir sebagai agama terbesar di dunia yang sekaligus memiliki sejarah besar peradaban umat manusia, yang sebagai sumber kebaikan, motivator, tuntunan hidup dan perekat

⁶ Aprezo Pardodi M, Hernisawati, Ahmad M, "Bimbingan dan Konseling Islam Solusi Menjaga dan Meningkatkan Kesehatan Mental", *Jurnal Konseling GUSJIGANG* Vol. 3 No. 2 Juli-Desember 2017.

persaudaraan atas berbagai permasalahan hidup manusia. Kemudian yang menjadi pertanyaan apa yang dimaksud dengan bimbingan konseling Islam? Pertama kali seminar nasional Bimbingan dan Konseling Islam pada tanggal 15-16 Mei 1985, hasil seminar diperoleh bahwa konseling Islami yaitu suatu proses dalam bimbingan dan konseling yang dilakukan dengan dasar ajaran Islam dengan tujuan membantu individu dalam menyelesaikan masalah guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Seminar Bimbingan dan Konseling Islam yang kedua diselenggarakan di Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, pada tanggal 15-17 Oktober 1987 yang kemudian menghasilkan catatan penting bahwa layanan bimbingan dan konseling (BK) Islami tidak hanya mengupayakan kehidupan sejahtera dan mental yang sehat, namun lebih dari itu dengan ini individu dapat menemukan jalan hidup yang sakinah, batin merasa tenang dan tentram sehingga selalu dekat dengan Allah SWT.⁷

Bila dilihat dalam literatur bahasa Arab, kata konseling yang berarti *al-irsyad* atau *al-istisyarah*, sedangkan kata bimbingan berarti *at-taujih*. Oleh karena itu bimbingan dan konseling atau *guidance and counseling* dibahasakan menjadi *at-taujih wa al-istisyarah* atau *at-taujih wa al-irsyad*. Sedangkan secara etimologi kata *irsyad* yang berarti *al-huda, ad-dalalah*, dalam bahasa Indonesia artinya petunjuk, dan kata *istisyarah* yang berarti *talaba minh an-nasihah* atau *talaba minh ut-masyural*, dalam bahasa Indonesia artinya meminta nasihat, konsultasi. Ahmad Mubarak mengartikan bimbingan dan konseling dengan *al isryad al nafsy* yang memiliki arti “bimbingan kejiwaan”.

⁷ Hajir Tajiri, “Konseling Islam : Studi Terhadap Posisi dan Peta Keilmuan”, *Jurnal Ilmu Dakwah: Academic Journal For Homiletic Studies* Vol. 6 No. 2 Desember 2012.

Sejalan dengan itu, Hasan Langgulung juga memberikan makna dengan *tazkiyah al nafsy* “penyujian jiwa”.⁸ Artinya bahwa pemberian bimbingan dan konseling dalam agama Islam sejalan dengan kewajiban sesama manusia untuk saling mengingatkan dan menasehati.

Dalam prespektif keilmuan Islam, ada beberapa pengertian bimbingan dan konseling Islam yang sudah dibahas oleh beberapa ahli. Aunur Rahim Faqih dalam bukunya *Bimbingan dan Konseling dalam Islam* memberikan pengertian, bimbingan dan konseling Islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT. sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat, artinya bahwa seorang konselor memberikan pemahaman kepada konseli mengenai apa yang harus dilakukan sehingga ia dapat memperoleh kebahagiaan tidak terlepas sesuai kehendak dan petunjuk Allah. Pendapat H.M Arifin mengenai pengertian bimbingan konseling Islam yaitu sebuah layanan yang mengembangkan tugas pokok membantu jalan hidup konseli dengan tujuan utamanya merubah mental dan sikap ke arah beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. serta mampu mengamalkan ajaran agama Islam.⁹

Menurut Tohari Musnamar, bimbingan konseling Islam adalah proses pemberian bantuan kepada individu agar mampu menyadari eksistensinya sebagai makhluk Allah dimana seharusnya bisa hidup selaras dengan petunjuk dan ketentuan Allah sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan

⁸ Fauziah, Saiful A.L, Salminawati, “Implementasi Konseling Islami Dalam Membina Kepribadian Siswa Di SMK Negeri 1 Tanjung Tiram Kabupaten Batubara”, *Jurnal Edu Riligia* Vol. 1 No. 2 April-Juni 2017.

⁹ H.M Arifin, *Teori-teori Konseling Agama dan Umum*, (Jakarta : Golden Terayon Press, 2003), Hlm. 23.

akhirat.¹⁰ Menurut Samsul Munir dalam judul bukunya *Bimbingan dan Konseling Islam* memberikan pengertian bahwa tujuan bimbingan dan konseling Islam yaitu untuk menghasilkan potensi ilahiah, sehingga melalui potensi itu individu dapat melakukan tugasnya sebagai khalifah dengan baik agar mampu menangani berbagai persoalan hidup yang membawa keselamatan dan kebermanfaatannya dalam berbagai aspek kehidupan.¹¹

Hingga kini, perdebatan mengenai bagaimana model bimbingan dan konseling Islam masih menjadi isu menarik untuk dibahas. Jafari menolak Islamisasi pendekatan konseling materialistik sekuler yang ternyata banyak ditemui dalam pendekatan konseling barat. Namun sebaliknya, Abu Raiya mengklaim bahwa kemungkinan ada beberapa pandangan Jung dan Freud dalam teori kepribadian yang mereka susun berasal dari Al Qur'an. Oleh karenanya, pengembangan keilmuan terkhusus bimbingan dan konseling Islam seharusnya bukan *Islamization of term or word* tetapi *Islamization of knowledge*. Konkritnya, hal ini merupakan upaya untuk membangun paradigma baru yang lebih efektif dalam proses bimbingan dan konseling dengan menjadikan Al Qur'an dan Hadits sebagai sumber rujukan.¹²

Padahal kegiatan pendidikan dan bimbingan bahkan telah dilakukan oleh orang-orang sejak ribuan tahun silam, melalui metode dan teknik yang digunakan juga setiap saat selalu disempurnakan, namun hingga saat ini

¹⁰ Thohari Musnamar, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, (Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia Press, 2002), Hlm. 5.

¹¹ Hawla Rizqiyah, "*Bimbingan Dan Konseling Islam Prespektif Dakwah Menurut Samsul Munir Amin*", Skripsi Hlm. 52 Tahun 2017.

¹² Aprezo Pardodi M, Hernisawati, Ahmad M, "Bimbingan dan Konseling Islam Solusi Menjaga dan Meningkatkan Kesehatan Mental", *Jurnal Konseling GUSJIGANG* Vol. 3 No. 2 Juli-Desember 2017.

kegiatan itu belum memberikan hasil yang optimal. Seperti apa yang diungkapkan Anwar Sutoyo, bahkan penyimpangan manusia dari *fitrah* semakin jauh, kegagalan ini diduga berakar pada keterbatasan pengetahuan para ahli tentang esensi *fitrah* manusia dan model pengembangannya. Akibatnya banyak kegiatan pendidikan dan bimbingan yang dilakukan hanya berdasarkan pada fakta-fakta empiris dan hasil pemikiran manusia, sementara informasi yang datang dari Dzat Yang Maha Menciptakan manusia kurang mendapat perhatian.¹³

Pendekatan model bimbingan dan konseling bernuansa Islami yang telah diteliti oleh Anwar Sutoyo dalam bukunya yang berjudul *Bimbingan dan Konseling Islami dalam proses bimbingannya* adalah mengembangkan *fitrah* konseli dengan diwujudkan melalui nilai-nilai yang positif sesuai Al-Qur'an dan Hadits dengan didasari pada hakikat manusia. Melalui pengetahuan yang disajikan dalam beberapa karya dan konsep pemikiran Anwar Sutoyo, peneliti tertarik dan bermaksud untuk mengetahui tawaran dalam konsep bimbingan konseling Islami menurut Anwar Sutoyo dimana harus diberikan dalam proses bimbingan dan konseling, dimana pendekatan agama sebagai penyempurna ilmu sekaligus dalam praktiknya yang bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Banyak hal penting yang membuat peneliti tertarik dan kemudian mengangkat judul yaitu ***“Konsep Bimbingan Dan Konseling Islami Menurut Anwar Sutoyo”***

¹³ Anwar Sutoyo, *Bimbingan Dan Konseling Islami (Teori Dan Praktek)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), Hlm. 198.

B. Penegasan Istilah

Untuk mempertegas istilah agar tidak terjadi kesalahpahaman dan mengurangi kebingungan persepsi terhadap penelitian yang berjudul “Konsep Bimbingan dan Konseling Islami Menurut Anwar Sutoyo” berikut akan dijelaskan beberapa kata kunci dalam penelitian ini.

1. Konsep

Definisi konsep menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu pengertian, gambaran mental dari objek, proses, pendapat (paham), rancangan yang telah difikirkan. Agar segala kegiatan berjalan dengan sistematis dan lancar, dibutuhkan perencanaan yang mudah dipahami dan dimengerti. Perencanaan yang matang itulah menambah kualitas dari kegiatan. Di dalam perencanaan kegiatan yang matang terdapat suatu gagasan atau ide yang akan dilaksanakan atau dilakukan oleh individu maupun kelompok, perencanaan tersebut kemudian menjadi sebuah peta konsep. Peranan konsep juga sangat penting dalam penelitian karena menghubungkan dunia teori dan dunia observasi antara abstraksi dan realitas, baik realitas abstrak maupun konkrit.¹⁴

Konsep yang berkaitan dalam hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam menyampaikan apa gagasan baru Anwar Sutoyo serta metode lahirnya konsep bimbingan konseling Islami dalam karya penelitiannya, bagaimana kompetensi yang harus dimiliki konselor dalam memberikan bimbingan bernuansa Islami, serta klasifikasi menjadi seorang konseli,

¹⁴ Singarimbun dan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1995), Hlm. 33.

sehingga pembaca mengetahui pentingnya mempelajari ilmu bimbingan dan konseling Islami sekaligus dengan tujuan dapat dipahami oleh pembaca dan diimplementasikan dalam proses konseling.

2. Bimbingan Konseling Islami

Definisi Bimbingan Konseling Islami akan merujuk pada pendapat tokoh dan jurnal. Menurut Prayitno, bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan oleh seorang ahli kepada individu atau beberapa orang dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan kemudian dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.¹⁵ Hamdani Bakhran Adz – Dzaky berpendapat bahwa konseling merupakan suatu aktivitas memberikan pelajaran, pedoman dan bimbingan kepada individu (konseli) dalam hal bagaimana seharusnya seorang individu mengembangkan potensi akal pikirannya, keimanannya, kejiwaannya dan keyakinannya serta dapat mengatasi problematika dalam kehidupannya dengan baik dan benar secara mandiri. Adapun konseling Islami, menetapkan tujuan dari pelaksanaan konseling bahwa dalam kehidupan hubungan sesama manusia haruslah dilandasi oleh keimanan, saling menghargai, rasa kasih sayang dan berupaya saling membantu.¹⁶ Sedangkan Islami sendiri merupakan intisari dari Islam yang kegiatannya berpedoman pada Al-Quran dan Al-Hadits. Karena pengertian Islami dalam Kamus

¹⁵ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014). Hlm. 43.

¹⁶ Meimunah S. Moenada, "Bimbingan Konseling dalam Prespektif Al-Qur'an dan Al-Hadits", *Jurnal Al-Hikmah* Vol. 8 No. 1 April 2011.

Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sesuatu bersifat keislaman, contoh : Akhlak Islami.¹⁷

Secara operasional definisi bimbingan konseling didasarkan pada teori-teori barat yang didasarkan kepada pemikiran manusia. Sementara manusia sebagai makhluk *religi* membutuhkan kebahagiaan, ketenangan hidup dan kembalinya jiwa pada Yang Maha Kuasa dalam keadaan suci dan tenang juga. Oleh karena itu, diperlukannya bimbingan dan konseling yang berbasis *religi*.¹⁸ Bimbingan konseling Islami yang dimaksud dalam penelitian disini adalah bimbingan dan konseling melalui dasar agama melalui pengembangan fitrah manusia berlandaskan Al-Qur'an dan hadits, menurut konsep Anwar Sutoyo.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana Konsep Bimbingan dan Konseling Islami menurut Anwar Sutoyo?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Dari masalah di atas dapat diperoleh tujuan dan manfaat masalah yang diteliti yaitu :

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis konsep Bimbingan dan Konseling Islami menurut Anwar Sutoyo.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

¹⁷ Diakses pada <https://kbbi.web.id/islami>. 12 Februari 2020 Pukul 13.09.

¹⁸ Hawla Rizqiyah, "Bimbingan Dan Konseling Islam Prespektif Dakwah Menurut Samsul Munir Amin", Skripsi Hlm. 2-7 Tahun 2017.

Hasil penelitian ini secara teoritis memberikan masukan yang positif dan bisa menghasilkan konsep baru, serta memberikan sumbangan akademik bagi pengembangan konsep BK.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan pengetahuan terutama dalam menyadari pentingnya penanaman konsep bimbingan konseling yang Islami yang harus diberikan di mata kuliah dan dipelajari oleh mahasiswa BKI.

2) Bagi Mahasiswa BKI

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan terhadap mahasiswa BKI, tentang pentingnya mengetahui konsep-konsep pemikiran bimbingan dan konseling secara Islami yang bisa diterapkan dalam proses konseling.

3) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumber acuan bagi konselor dalam merealisasikan tugasnya dalam proses konseling serta salah satu dasar dalam mengaplikasikan bimbingan dan konseling Islam.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka sering juga disebut dengan teoritis yang mengemukakan teori teori yang relevan dengan masalah yang diteliti atau yang mirip dengan

penelitian yang akan diteliti. Adapun beberapa penelitian yang hampir memiliki kesamaan diantaranya:

Peneliti yang pertama, dalam jurnal penelitian Agung Saputra dan Muzaki, Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan judul “Pemikiran Anwar Sutoyo Tentang Konseling Islam Untuk Kesehatan Mental”. Dalam penelitian ini menjelaskan mengenai konsep pemikiran Anwar Sutoyo melalui layanan Konseling Islami sebagai proses untuk mengembalikan *fitrah* manusia dengan memberdayakan potensi iman dan akal manusia, sehingga dapat mencapai kesadaran spiritual yang tinggi, menanamkan sikap penerimaan diri dan pemahaman mengenai kesadaran diri serta dapat membantu memodifikasi tingkah laku dan membawa mental sehat. Dan keberadaan layanan konseling Islami sangat dibutuhkan untuk menggali nilai-nilai keagamaan dan spiritualitas manusia itu sendiri.¹⁹ Hampir memiliki kesamaan dengan yang peneliti lakukan, namun peneliti lebih mengkaji tawaran Anwar Sutoyo dalam konsep bimbingan dan konseling Islami yang digagasnya.

Peneliti yang kedua, Muflih Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Konseling Islami Dalam Pemikiran Al-Ghazali”. Dalam penelitian ini, kajian mengenai pendapat tentang konsep bimbingan konseling Islam yang dimaksud oleh Al-Ghazali yaitu proses pemberian bantuan kepada individu agar menyadari akan eksistensinya sebagai makhluk Allah, dimana seharusnya hidup selaras sesuai

¹⁹ Agung Saputra, Muzaki, “Pemikiran Anwar Sutoyo Tentang Konseling Islam Untuk Kesehatan Mental”, *Jurnal Prophetic: Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal* Vol. 2 No. 1 Juni 2019 Hlm. 95-110.

petunjuk Allah hingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Hal ini yang diperoleh dari hasil usaha penyadaran akal budi Al-Ghazali dalam posisinya sebagai sufi.²⁰ Sejalan dengan penelitian yang peneliti lakukan mengkaji mengenai konsep pemikiran tokoh, tetapi peneliti menggunakan studi pemikiran Anwar Sutoyo dalam memandang manusia melalui kajian Qur-an. Hal mendasar yang perlu disadari oleh manusia dalam proses bimbingan adalah menyadari dan mengembangkan *fitrah* manusia sesuai norma agama dalam rangka untuk mencapai kebahagiaan.

Penelitian yang ketiga, Hawla Rizqiyah Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dengan judul “Bimbingan Dan Konseling Islam Prespektif Dakwah Menurut Samsul Munir Amin”. Hal yang melatar belakangi peneliti tersebut yaitu untuk memberikan pemahaman mengenai perlunya bimbingan dan konseling Islam berbasis religi. Bimbingan konseling Islam memiliki peranan dalam dakwah Islam. Bimbingan dan konseling Islam juga merupakan proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan aturan dan ketentuan petunjuk Allah hingga mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat yang diridhai Allah SWT, oleh karenanya tujuan bimbingan dan konseling Islam juga menjadi tujuan dakwah Islam.²¹ Sejalan dengan penelitian yang peneliti lakukan, mengkaji bimbingan dan konseling diberikan melalui pemahaman religi dimana agama merupakan keyakinan yang paling mendasar dalam memahami *fitrah* manusia.

²⁰ Muflih, “*Konseling Islami Dalam Pemikiran Al-Ghazali*”, Skripsi, Hlm. 3 Tahun 2001.

²¹ Hawla Rizqiyah, “*Bimbingan Dan Konseling Islam Prespektif Dakwah Menurut Samsul Munir Amin*”, Skripsi, Hlm. 7 Tahun 2017.

Penelitian yang keempat, Wahyu Abdul Zalil Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta dengan judul “Bimbingan dan Konseling Dalam Hadits (Analisis Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling)”. Dalam penelitian ini membahas mengenai bagaimana metode bimbingan dan konseling dalam hadist yang terdapat dalam Kitab *Riyadus Shalihin*.²² Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan tidak hanya merujuk pada hadist tetapi juga Al-Qur’an yang telah dipaparkan dalam beberapa penelitian karya Anwar Sutoyo.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, dimana penelitian ini mendeskripsikan objek penelitian berupa kata-kata. Objek material dalam penelitian ini yaitu Anwar Sutoyo dan karyanya yang berkaitan dengan bimbingan konseling Islami. Sedangkan objek formal dalam penelitian ini yaitu pemikiran-pemikiran Anwar Sutoyo yang masih berkaitan dengan bimbingan konseling Islami. Penelitian ini pada hakikatnya adalah penelitian kepustakaan atau *library research*, yaitu merupakan suatu penelitian yang pengambilan datanya dari sumber kepustakaan.²³ Disebut penelitian kepustakaan, karena data dan bahan-bahan yang diperlukan

²² Wahyu Abdul Zahlil, “*Bimbingan dan Konseling Dalam Hadits (Analisis Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling)*”, Skripsi, Hlm. 8 Tahun 2017.

²³ Mestika Ze, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), Hlm. 2.

berasal dari perpustakaan baik berupa buku, ensiklopedia, kamus, jurnal, dokumen, majalah dan lain sebagainya.²⁴

Pendekatan penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini juga menggunakan studi pemikiran tokoh. Menurut Syahrin Harahap dalam bukunya mengenai metodologi studi tokoh, pendekatan penelitian tokoh didalam bidang pemikiran Islam mengacu pada bidang ilmu yang menjadi landasan bagi objek penelitian. Studi tokoh yang ada, selama ini dilakukan melalui dua bentuk. Pertama, sebagai bagian dari pendekatan sejarah (*historical approach*), yang disinggung sepintas dalam berbagai penjelasan metode penulisan dalam bidang sejarah. Kedua, dikelompokkan pada bidang yang dibicarakan oleh tokoh yang bersangkutan.²⁵ Tokoh yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Anwar Sutoyo yang membahas mengenai konsep bimbingan dan konseling Islami.

2. Sumber dan Jenis Data

a. Data Primer

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemikiran-pemikiran Anwar Sutoyo dan mengambil dari sumber internet mengenai karya-karya dan penelitian serta buku yang ditulis oleh Anwar Sutoyo.

b. Data Sekunder

Dalam hal ini, data-data yang mendukung data primer dengan menggunakan skripsi, buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian

²⁴ Nursapia Harahap, "Penelitian Kepustakaan", *Jurnal Iqra'* Vol. 8 No. 1 Mei 2014.

²⁵ Syahrin Harahap, *Metodologi Studi Tokoh (Pemikiran Islam)*, (Jakarta : Istiqamah Mulya Press, 2006), Hlm. 7.

yang dilakukan, diantaranya adalah : *Pemikiran Anwar Sutoyo Tentang Konseling Islam Untuk Kesehatan Mental* oleh Agung Saputra dan Muzaki dalam *Prophetic; Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal* Vol. 2 No. 1 Juni 2019 e-ISSN; 2685-0702, p-ISSN; 2654-3958 : *Konseling dan Psikoterapi Islam* karya Hamdani Bakran Adz-Dzaky; Yogyakarta: Al-Manar tahun 2004 : *Konseling Islam* karya Abdul Basit; Depok: Kencana tahun 2017 : *Konseling Islami Dalam Pemikiran Al-Ghazali* oleh Muflih dalam Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga tahun 2001 : *Bimbingan Dan Konseling Islam Prespektif Dakwah Menurut Samsul Munir Amin* oleh Hawla Rizqiyah dalam Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung tahun 2017.

3. Metode Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian studi tokoh menurut Syahrin Harahap dimulai dengan mengumpulkan kepustakaan yang meliputi tiga hal²⁶ yaitu:

- a. Dikumpulkannya karya tokoh mengenai karya yang sedang diteliti (sebagai data primer). Dalam hal ini karya tokoh yang dimaksud adalah buku *Bimbingan Dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)* pada edisi ke II cetakan V tahun 2019 dan diterbitkan oleh Pustaka Pelajar.

²⁶ Syahrin Harahap, *Metodologi Studi Tokoh (Pemikiran Islam)*, (Jakarta : Istiqamah Mulya Press, 2006), Hlm. 12.

- b. Ditelusuri karya-karya orang lain mengenai tokoh yang diteliti atau mengenai topik pembahasannya (sebagai data sekunder). Yang disebutkan dalam pengertian ini bisa dicari dalam buku sistematis, tematis dan ensiklopedia. Sebab dalam beberapa buku ini biasanya ditunjukkan pustaka yang lebih luas.
- c. Daftar wawancara yang ditunjukkan kepada tokoh yang akan dituju. Tokoh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Anwar Sutoyo.

Selain instrumen studi tokoh, metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dimana sumber datanya berupa buku, dokumen, majalah, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.²⁷ Teknik dokumentasi menjadi salah satu bagian penting dan tak terpisahkan dalam penelitian kualitatif.

Metode dokumentasi merupakan nama lain dari analisis tulisan terhadap isi visual dari suatu dokumen. Buku, essay, teks, novel, surat kabar, artikel, majalah, iklan dan lain sebagainya, isi dari setiap jenis komunikasi visual dapat dianalisis dengan berbagai cara. Dalam setiap kategori dapat diidentifikasi untuk dianalisis.²⁸

4. Metode Analisis Data

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm. 148.

²⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)., Hlm. 176.

Analisis data adalah proses mengatur uraian data mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Metode analisis data dan penulisan digunakan untuk menganalisis data-data yang diteliti.²⁹

- a. Deskriptif, merupakan usaha untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik subjek atau objek yang sedang diteliti.³⁰ Dalam metode ini digunakan untuk memaparkan isi dari buku *Bimbingan Dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)* pada edisi ke II cetakan V tahun 2019 dan diterbitkan oleh Pustaka Pelajar karya Anwar Sutoyo secara sistematis dan tepat.
- b. Interpretasi, dimaksudkan sebagai upaya pemberian pemahaman yang benar terhadap data, fakta dan gejala.³¹ Dalam metode ini digunakan untuk memahami dan mengungkapkan arti dan makna uraian yang disajikan dalam gagasan konsep yang diteliti sekaligus mengkritisi isi buku *Bimbingan Dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)* pada edisi ke II cetakan V tahun 2019 dan diterbitkan oleh Pustaka Pelajar dalam konsep pemikiran Anwar Sutoyo.
- c. Induksi, secara umum dapat diartikan sebagai generalisasi.³² Dalam hal ini yaitu unsur-unsur pemikiran Anwar Sutoyo tentang konsep Bimbingan dan Konseling Islami yang digagasnya dimana terdapat dalam buku *Bimbingan Dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)* pada

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1999), Hlm 103.

³⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), Hlm. 38.

³¹ Syahrin Harahap, *Metodologi Studi Tokoh (Pemikiran Islam)*, (Jakarta : Istiqamah Mulya Press, 2006), Hlm. 59.

³² Syahrin Harahap, *Metodologi Studi Tokoh (Pemikiran Islam)*, (Jakarta : Istiqamah Mulya Press, 2006), Hlm. 62.

edisi ke II cetakan V tahun 2019 dan diterbitkan oleh Pustaka Pelajar, kemudian dirumuskan dalam pernyataan yang umum.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan proposal penelitian agar lebih sistematis, maka peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan. Di dalam bab inilah diuraikan tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, literatur review, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab dua membahas mengenai landasan teori. Dalam bab ini menjelaskan secara jelas tentang landasan teori ataupun pembahasan mengenai konsep dan bimbingan konseling Islami.

Bab tiga membahas mengenai gambaran umum penulis dan buku. Pada bab ini berisi tentang Profile Penulis dan Karyanya.

Bab empat membahas mengenai hasil dan analisis penelitian. Pada bab ini berisi penyajian data dan analisis data tentang konsep bimbingan dan konseling Islami menurut Anwar Sutoyo. Pada bab ini juga merupakan hasil diskusi dan dijadikan dalam bentuk narasi.

Bab lima berisi tentang penutup. Pada bab ini berisi penutup yang menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menghadirkan agama sebagai instrumen dalam layanan bimbingan dan konseling memang bukanlah pertama kali dilakukan oleh cendekiwan muslim di Indonesia. Walaupun memang sebelumnya sudah banyak yang membahas mengenai bimbingan dan konseling Islami namun tidak ada penjelasan lebih dalam mengenai bagaimana fitrah itu harus dikenali dan diberdayakan. Dalam konsep barunya, Anwar Sutoyo menjelaskan lebih dalam mengenai hakikat manusia dalam prespektif Al-Qur'an hingga muncul model konseling Qur'ani dengan mengetahui bagaimana memberdayakan fitrah manusia, diterapkan dan lahir konseling Islami.

Tawaran konsep Anwar Sutoyo yang dikaji dianggap efektif dan efisien apabila memang yang membimbing (konselor) dan yang dibimbing (konseli) adalah muslim. Hal ini tentunya bisa diterapkan bagi bimbingan dan konseling Islam dimasa mendatang dengan tujuan pemberian bantuan yang bermartabat yakni mengantarkan individu yang diharapkan mampu menjadi pribadi yang *kaffah* dan secara bertahap mampu mengaktualisasikan apa yang diimaninya dalam kehidupan sehari-hari, yang tampil dalam bentuk kepatuhan terhadap hukum Allah dalam melaksanakan tugas kekhalifahan di bumi dan ketaatan dalam beribadah dengan mematuhi segala perintah dan menjauhi larangan-Nya. Dengan kata lain, melalui model konseling ini bertujuan untuk meningkatkan

iman, Islam dan ikhsan individu yang dibimbing. Tujuan dari pada ini adalah pendampingan belajar secara bertahap pada individu agar mampu mengembangkan fitrah sekaligus kembali kepada fitrah yang dikaruniakan Allah kepadanya. Konsep Anwar Sutoyo ini dirumuskan bahwa bimbingan dan konseling Qur'ani bukan hanya bersifat *developmental* tetapi juga klinis, artinya dalam konseling Qur'ani nilai-nilai agama (Al-Qur'an) bukan hanya menjadi rujukan bagi pengembangan fitrah tetapi juga menjadi rujukan dalam penyelesaian masalah yang dihadapi individu. Konseling Qur'ani bukan hanya berorientasi pada pengembangan potensi, tetapi juga membantu individu dalam mengatasi hal-hal yang bisa merusak perkembangan potensi (fitrah).

Dengan kata lain fitrah yang dimaksud oleh Anwar Sutoyo adalah penerapan dan pelaksanaan setiap individu manusia dalam konsep iman, Islam dan ikhsan. Dimana iman merupakan keteguhan hati dari adanya keyakinan dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Implementasinya digambarkan sebagai individu yang memiliki iman dan mengakui bahwa Islam adalah agamanya, sehingga apa yang diperbuat dalam kehidupannya berpedoman terhadap rukun iman dan Islam, ketika seseorang mampu meyakini dengan hati yang sungguh-sungguh derajat ikhsan akan dicapainya. Derajat ikhsan adalah ia yang selalu ingin dekat dengan Allah, maka ia selalu berupaya agar perasaan, ucapan dan tindakannya sesuai dengan tuntunan Allah dan Rosul-Nya. Orang yang berlaku ikhsan disebut "*muhsin*" yaitu orang yang perilaku dan ucapan (akhlakunya) selalu diridhai Allah. Seseorang yang memiliki kualitas ikhsan dengan sendirinya sifat menyeru dalam kebaikan akan

selalu melekat bagi dan untuk siapa saja. Oleh karena ikhsan merupakan dari perwujudan *Amr Ma'ruf* dan *Nahi Munkar*, sedang menyeru pada kebaikan serta saling mengingatkan terhadap sesama merupakan dakwah yang dianjurkan dalam Islam dalam pelaksanaan dan praktiknya.

B. Saran-Saran

Konsep bimbingan dan konseling Islami berusaha melihat manusia secara menyeluruh yang kemudian diterapkan dalam proses bimbingan dan konseling. Sebagai bentuk masukan guna untuk meningkatkan kedepan, peneliti ingin menyampaikan saran bagi penelitian selanjutnya yaitu :

1. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam menginterpretasikan gagasan dalam penelitian ini. Namun dalam proses penelitian ini peneliti menyadari bahwa amat sangat perlu bagi mahasiswa khususnya prodi BKI untuk terus menggali dan mengenali nilai-nilai yang bisa diperkaya agar dapat mengembangkan keilmuan dibidang bimbingan dan konseling Islam dengan tujuan meningkatkan kompetensi dan skill mahasiswa.
2. Bagi penelitin selanjutnya, konsep bimbingan dan konseling Islami sangat memberikan peluang untuk dijadikan riset penelitian yang dapat dilihat dari landasan, metodologi, teknik, pendekatan dan model intervensi dari beberapa tokoh cendekiawan muslim lainnya.
3. Bagi konselor, agar mempelajari konsep bimbingan dan konseling Islami dengan tujuan lebih mengenali, memahami dan bisa memetakan permasalahan konseli yang dilihat berdasarkan aspek kehidupan.

Tujuannya adalah agar terciptanya konselor madani serta citra dan eksistensi konselor dibutuhkan dalam penyelesaian problem baik individu maupun dimasyarakat.

C. Penutup

Seiiring dengan limpahan rahmat, keberkahan dan karunia yang diberikan kepada segenap makhluk-Nya, tiada puja dan puji yang patut dipersembahkan melainkan hanya kepada Allah SWT. Peneliti haturkan puji syukur dengan ungkapan *alhamdulillahirabbil'alamin likulli ni'matihi 'alayya* akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konsep Bimbingan Dan Konseling Islami Menurut Anwar Sutoyo” dengan penuh perjuangan hingga memberi hikmah kesabaran.

Dengan menyadari keterbatasan sehingga masih banyak kekurangan dalam penyelesaian penelitian ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun bagi peneliti diharapkan agar kedepannya menjadi lebih baik lagi.

Dengan ucapan terimakasih dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah dan terimakasih peneliti sampaikan kepada pihak yang senantiasa membantu dan mendukung atas terselesainya skripsi ini. Semoga Allah SWT. memberikan pahala yang belimpah hingga menjadikan amal jariyah dan besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri peneliti, untuk siapa saja yang membacanya dan untuk penelitian selanjutnya. *Aamii Yaa Rabbal 'Alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzaky, Hamdani Bakran. 2015. *Konseling dan Psikoterapi Islam*, Yogyakarta: Al-Manar.
- Anwar, M. Fuad. 2015. "Filsafat Manusia Dalam Bimbingan Konseling Islam", *Jurnal Orasi*. Vol. 6 No. 1 Januari-Juni.
- Arifin, H.M. 1998. *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Dan Penyuluhan Agama Di Sekolah Dan Luar Sekolah*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Arifin, H.M. 2003. *Teori-teori Konseling Agama dan Umum*, Jakarta: Golden Terayon Press.
- Arikuonto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsini, Yenti. 2017. "Konsep Dasar Pelaksanaan Bimbingan Konseling Di Sekolah", *Jurnal Al – Irsyad*. Vol. 7 No. 1 Januari-Juni.
- Basit, Abdul. 2017. *Konseling Islam*, Depok: KENCANA.
- Cawidu, Harifudin. 1991. *Konsep Kufr Dalam al-Qur'an, Suatu Kajian Teologis Dengan Pendekatan Tematik*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Diakses pada <https://kbbi.web.id/islami>. 12 Februari 2020 Pukul 13.09.
- Erhamwilda. 2009. *Konseling Islami*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Farid, Achmad. 2015. "Model Bimbingan Konseling Islam Anwar Sutoyo Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja", *Jurnal Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol. 6 No. 2 Desember.
- Fauziah. L, Saiful A. Salminawati. 2017. "Implementasi Konseling Islami Dalam Membina Kepribadian Siswa Di SMK Negeri 1 Tanjung Tiram Kabupaten Batubara", *Jurnal Edu Riligia*. Vol. 1 No. 2 April-Juni.
- Gibson, Robert L. Mitchell, Marianne H. 2011. *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, Nursapia. 2014. "Penelitian Kepustakaan", *Jurnal Iqra'*. Vol. 8 No. 1 Mei.
- <http://kbbi.web.id/eklektik>, Diakses Pada Tanggal 27 Juni 2020 Pukul 15.40

- Idtesis.com, *Pengertian Konsep Menurut Para Ahli*. 2020. (Diposting Tanggal 20 Maret 2015), <https://idtesis.com/konsep-menurut-para-ahli/> Diakses Pukul 07:06 Tanggal 21 Februari.
- Laila, Nisfatin. 2014. "*Pemikiran Anwar Sutoyo Tentang Bimbingan Konseling Islam Dan Implementasi Bagi Pengembangan Dakwah Islam*", Skripsi UIN Walisongo Semarang.
- M, Aprezo Pardodi. Hernisawati. M, Ahmad. 2017. "Bimbingan dan Konseling Islam Solusi Menjaga dan Meningkatkan Kesehatan Mental", *Jurnal Konseling GUSJIGANG*. Vol. 3 No. 2 Juli-Desember, p-ISSN: 246-1187, o-ISSN: 2503-281X. Universitas Muria Kudus.
- Mansyur, Ahmad. Yasser, Ahmad. 2017. "Problem Solving Berbasis Konseling Al-Qur'an", *Jurnal Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol. 8 No. 1 Juni.
- Moenada, Meimunah S. 2011. "Bimbingan Konseling dalam Prespektif Al-Qur'an dan Al-Hadits", *Jurnal Al-Hikmah*. Vol. 8 No. 1 April, ISSN: 1412-5382. UIN Sultan Syari Kasim Riau.
- Moleong, Lexy J. 1999. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Grafindo Persada.
- Muflih. 2001. "*Konseling Islami Dalam Pemikiran Al-Ghazali*", Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Munir, Samsul Munir. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah.
- Musnamar, Thohari. 2002. *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, Yogyakarta : UII Press.
- Nurihsan, Achmad Juntika. 2011. *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*, Bandung: PT. Refita Aditama.
- Prayitno. Amti, Erman. 2015, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Proceeding Seminar Nasional FIP UNY. 2014. *Pendidikan Untuk Perubahan Masyarakat Bermartabat*, Yogyakarta: UNY PRESS.
- Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Rifa'i, Ahmad. 2015. "Implementasi Thariqah Al Intiqaiyyah (Metode Eklektik) Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di MTsN Kediri 1", *Jurnal Realita*. Vol. 13 No. 2 Juli, hlm. 162-172.

- Rizqiyah, Hawla. 2017. *“Bimbingan Dan Konseling Islam Prespektif Dakwah Menurut Samsul Munir Amin”*, Skripsi, UIN Raden Intan Lampung.
- Rozikan, Muhamad. 2017. “Transfomasi Dakwah Melalui Konseling Islami”, *Jurnal INJECT: Interdisciplinary Journal Of Communication*. Vol. No. 1 Juni, hlm. 77-98.
- Santoso, Agus. 2013. *Terapi Islam*, Surabaya: IAIN SA Press.
- Saputra, Agung. Muzaki. 2019. “Pemikiran Anwar Sutoyo Tentang Konseling Islam Untuk Kesehatan Mental”, *Jurnal Prophetic: Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal*. Vol. 2 No. 1 Juni, hlm. 95-110 e-ISSN: 2685-0702, p-ISSN: 2654-3958. IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Sholihah, Farhatus. 2013. “Konsep Bimbingan Konseling (BK) Sekolah Mengengah Atas (SMA) Dalam Memberikan Keterampilan Manajemen Diri Dan Pencegahan Korupsi”, *Konseling Religi; Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol. 4 No. 2 Juli.
- Singaribun, Masri. Effendi, Sofyan. 2013. *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3EES Indonesia.
- Siregar, Risdawati. 2015. “Pengembangan Fitrah Manusia Melalui Konseling Islam”, *Jurnal Fitrah*. Vol. 01 No. 1 Januari-Juni. IAIN Padangsidimpuan.
- Subhi, Muhammad Rifai. 2016. “Development Of Islamic Counseling Concept (Spiritual Issue In Counseling)”, *Jurnal Hisbah*. Vol. 13 No. 1 Juni.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Sutoyo, Anwar. 2015. *Manusia Dalam Prespektif Al-Qur'an*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Sutoyo, Anwar. 2017. ”Model Bimbingan Dan Konseling Sufistik Untuk Mengembangkan Pribadi Yang ‘Alim Dan Saleh””, *Jurnal Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol. 8 No. 1 Juni, ISSN: 1907-7238. STAIN Kudus.
- Sutoyo, Anwar. 2019. *Bimbingan Dan Konseling Islami (Teori Dan Praktek)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutoyo, Anwar. Dkk. 2016. “Model Bimbingan Kelompok Berbasis Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersoanl Siswa”, *Jurnal Bimbingan Konseling*. Vol.5 No. 2 p-ISSN 2252-6889 e-ISSN 2502-4450 Universitas Negeri Semarang.

- Syafaruddin. Dkk. 2017. *Bimbingan Dan Konseling Prespektif Al-Qur'an Dan Sains*, Medan: Perdana Publishing.
- Syahrin, Harahap. 2006. *Metodologi Studi Tokoh (Pemikiran Islam)*, Jakarta: Istiqamah Mulya Press.
- Tajiri, Hajir. 2012. "Konseling Islam : Studi Terhadap Posisi dan Peta Keilmuwan", *Jurnal Ilmu Dakwah: Academic Journal For Homiletic Studies*. Vol. 6 No. 2 Desember, hlm. 226-248, ISSN: 1693-0843. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Tarmizi. 2018. *Bimbingan Konseling Islami*, Medan: Perdana Publishing.
- Tohirin. 2014. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wawancara Dengan Anwar Sutoyo, 16 Juni 2020 Pukul 17.04
- Wulandari, Siti Khoirunnisa. 2018. "*Studi Deskriptif Tentang Bimbingan dan Konseling Islam Terhadap Mu'alaf di Yayasan Muhtadin Masjid Al-Falah Surabaya*", Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Zahlil, Wahyu Abdul. 2017. "*Bimbingan dan Konseling Dalam Hadits (Analisis Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling)*", Skripsi, IAIN Surakarta.
- Zaini, Ahmad. Nita, Rahma Wira. 2015. *Proseding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling dan Konsorsium Keilmuan BK di PTKI Batusangkar*, 28-29 November.
- Zamroni, Edris. Rahardjo, Susilo. 2015. "Manajemen Bimbingan Dan Konseling Berbasis Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014", *Jurnal Konseling GUSJIGANG*. Vol.1 No.1.
- Ze, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.